

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.¹

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14

2. Jenis penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam penelitian survey yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika penulis mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.³

Penelitian ini menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Hubungan antara satu dengan variabel-variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian secara statistik.⁴ Dalam penelitian ini dicari hubungan antara variabel Bebas (Pola asuh wanita karir) dan Variabel terikat (akhlak siswa dan hasil belajar siswa SD Plus Sunan Pandanaran).

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang

³ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 89

⁴ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal 56

berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan peneliti. Berdasarkan peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel bebas/ Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pola asuh wanita karir. Guru kemudian dalam penelitian diberi nama variabel X yaitu pola asuh wanita karir menjadi (X).

2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel terikat (Y1) akhlak siswa dan (Y2) hasil belajar siswa.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, cet VII, 2007) hlm. 117

⁶ Ibid., hlm 61

⁷ Ibid., hlm. 61

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan subjek satuan-satuan / individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.⁸

Sedangkan menurut Sukardi dalam bukunya menyatakan bahwa populasi merupakan semua anggota kelompok manusi, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target penelitian.⁹Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil peserta didik kelas 4 SD Plus Sunan Pandanaran Kanigoro Blitar. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, populasi peserta didik SD Plus Sunan Pandanaran Kanigoro Blitar berjumlah 76 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.¹⁰ Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 4A, 4B, yang seluruhnya berjumlah 44 peserta didik.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. hlm 173

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 53

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),. hal 128.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.¹¹ Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling random. Sampling random adalah teknik acak sederhana. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi banyak.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pola Asuh Wanita Karir Terhadap Akhlak Siswa dan Hasil Belajar Siswa

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Soal
1	Pola Asuh Wanita Karir (X)	Demokrasi	1. Tidak ada paksaan 2. Komunikasi yang baik 3. Menghargai pendapat 4. Menghukum sesuai kesalahan	11,23 1,5,8 10,21,14 4
		Permisif ¹²	1. Sikap bebas 2. Jarang komunikasi 3. Jarang menghukum	6,13,17,18 22,25,20 2,16
		Otoriter ¹³	1. Pemaksaan 2. Hukuman 3. Peraturan 4. Tidak ada toleransi	9,12 7 15,19 3,24
2	Akhlak Siswa (Y)	Akhlak kepada Allah ¹⁴	1. Tawakal 2. Bersyukur 3. Taqwa 4. Istiqomah	17, 22, 25 1, 18, 21 9, 16, 13 6, 23,24
		Akhlak kepada Manusia	1. Toleransi 2. Sopan-santun 3. Saling tolong-menolong	2, 12 4, 10, 20 3, 7, 15

¹¹ Ibid,... hlm. 81

¹² Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (YogyakartaPustaka Pelajar, 1996), hlm

¹³ Casmini, *Emotional Parenting...*, hlm. 50

¹⁴ Abuddin Nata. 2003. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada hlm. 149

		Akhlak kepada Lingkungan	1. Menjaga, merawat, dan melestarikan lingkungan sekitar	5, 8, 11, 14, 19
--	--	--------------------------	--	------------------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah reponden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, kuesioner langsung dan tidak langsung, kuesioner pilihan ganda, isian, check list, rating-scale, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Keuntungan kuesioner yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing.
4. Bisa dibuat anonim sehingga responden tidak malu dan jujur untuk menjawabnya

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu...* Hal. 194

5. Dapat dibuat berstandart sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang sama.¹⁶

Kelemahanya kuesioner, yaitu:

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada beberapa pertanyaan yang belum terjawab
2. Sering sukar dicari validitasnya
3. Walaupun dibuat anonim, responden sering sekali membuat jawaban yang tidak betul atau tidak jujur
4. Sering tidak dikembalikan terutama jika dikirim lewat pos
5. Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama kadang ada yang lama sehingga terlambat.¹⁷

Di dalam penelitian ini menggunakan angket berupa pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti dengan menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban memberi silang pada salah satu jawaban yang menurut siswa sesuai dengan kehidupan yang dialaminya.

Skor terendah dan tertinggi antara satu sampai tiga untuk semua variabel : Jawaban selalu dengan skor (4)
 Jawaban sering dengan skor (3)
 Jawaban kadang-kadang dengan skor (2)
 Jawaban tidak pernah dengan skor (1)

¹⁶ Ibid,...hal,195

¹⁷ Ibid,..hlm. 195

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. Instrumen dokumentasi yang ingin diperoleh peneliti ini berupa data mengenai struktur organisasi, data mengenai keadaan guru, data keadaan siswa, dan daftar nilai peserta didik atau siswa serta gambar atau foto pada saat penelitian berlangsung.

F. Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian Data primer dari penelitian ini adalah angket yang diisi oleh siswa Kelas IV di SD Plus Sunan Pandanaran Kanigoro Blitar sebanyak 56 siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung pada sumber data pertama atau objek utama yang akan diteliti. Data sekunder dari penelitian ini data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.¹⁸

¹⁸ Ibid,... hlm 34

Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh.¹⁹ Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Responden menurut pandangan Arikunto adalah “orang yang merepson atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan”. Responden dalam penelitian ini adalah siswa, guru, kepala sekolah SD Plus Sunan Pandanaran.
- b. Angket sejumlah pertanyaan pilihan ganda yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan responden.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

a. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan cara menjawabnya juga secara

¹⁹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*,..hal. 172

²⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 97

tertulis.²¹ Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari subyek penelitian tanpa merasa khawatir bila subyek penelitian memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist*.²² Instrumen berupa angket ini juga diuji dengan reliabilitas alat ukur dan validitas alat ukur agar dapat ditentukan batas-batas kebenaran dan ketepatannya.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan penulis secara langsung untuk mengetahui lokasi penelitian, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis SDI Sunan Pandanaran Kanigoro Blitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti “cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.”²³ Pedoman ini digunakan oleh peneliti untuk mendapat data-data tentang jumlah guru, struktur organisasi, karyawan dan siswa.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta : 2010) hal. 100

²² Ridwan, *Skala Pengukuran...*, hal. 27

²³ Riyanto, *Metodologi...*, hal. 103

2. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Tujuan karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.²⁴

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan apresiasi seseorang atau sekelompok. Dalam skala likert variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert digunakan sebagai pilihan respon peserta didik dalam mengisi angket pola asuh wanita karir dan akhlak siswa.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 90

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data kuantitaif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif.

a. Uji instrumen

Instrumen yang baik yaitu harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan agar memperoleh hasil yang baik pula. Kriteria yang dimaksudkan yaitu dengan mengukur tingkat validitas dan reabilitas. Sebelum memberikan angket kepada responden alangkah baiknya melakukan uji instrumen terlebih dahulu agar mendapatkan data hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diharapkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan sejalan. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat atau tidak mengukur tingkat ketepatan angket yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur, maka dilakukan uji validitas soal. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin di ukur.

Teknik pengujian ini yang akan di uji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen dinyatakan valid jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat menggunakan dengan rumus korelasi *Product moment* yang di bantu dengan komputer program statistik SPSS versi 20.00.²⁵

2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Realiabel artinya dapat dipercaya, dapat di andalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliable sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipecahkan. Apabila penertian ini sudah terungkap, maka tidak akan di jumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas Instrumen.²⁶

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach $> 0,50$ yang dibantu komputer seri program SPSS 20.0.

Dari hasil reabilitas instrumen dikonsultasikan dengan harga r Product Moment pada taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan realibel, tetapi jika harga $r_{11} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak realibel.

²⁵ Anas Sudjono, Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm hlm. 206

²⁶ Ibid,...hlm. 222

b. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Menguji normalitas dapat menggunakan uji *Kolomogrov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Sig.* > *0,05* maka distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeni atau heterogen. Data yang di harapkan adalah homogeni. Dalam penelitian ini

3. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data. Data dalam perhitungan peneliti menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

4. MANOVA

Multivariat anova merupakan singkatan dari multivariate analysis of variance, artinya merupakan bentuk multivariate dari analysis of variance (MANOVA). Bentuk multivariate maksudnya adalah terdapat lebih dari satu variabel terikat, sehingga uji manova digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen secara simultan atau sekaligus.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau bersifat sementara.